

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan cermin dari kinerja dan informasi keuangan sebuah perusahaan secara umum. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan oleh investor kepada mereka. Maka dari itu, informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan seringkali digunakan oleh investor dan pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Pada umumnya, jika informasi tersebut memberikan sinyal positif maka penilaian investor terhadap perusahaan menjadi tinggi, begitu pula sebaliknya. Penilaian yang tinggi dapat membuat investor memiliki keyakinan yang tinggi pula bahwa perusahaan dapat memberikan pengembalian atas investasinya (*return* saham) sesuai dengan yang diinginkan.

Penelitian ini menguji relevansi laba dan arus kas; pengaruh kedua variabel tersebut bila dikaitkan dengan faktor risiko keuangan; pengaruh masing-masing faktor risiko tersebut; serta pengaruh seluruh variabel tersebut terhadap *return* saham dalam industri perbankan Indonesia jika dikaitkan dengan persistensi laba. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel penelitian yang telah ditetapkan dari periode 2006 – 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel laba memiliki informasi yang lebih penting atau relevan terhadap *return* saham dibandingkan dengan arus kas dimana laba tidak berpengaruh signifikan dan berarah negatif terhadap *return* saham. Selain itu, dari pengujian pengaruh faktor-faktor risiko keuangan diperoleh hasil bahwa faktor-faktor risiko keuangan tidak berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *return-earning relation*. Ketika laba berada dalam keadaan transitori, baik informasi laba maupun arus kas sama-sama memiliki *incremental information* terhadap pengembalian saham dan informasi arus kas ternyata tidak lebih *value relevant* daripada laba.

Keywords : laba, arus kas, *value relevance*, faktor risiko keuangan, *interest rate risk*, *credit risk*, *liquidity risk*, *solvency risk*, dan persistensi laba